

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan II 2023

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2023 sebesar 168,16% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2023 sebesar 168,16% mengalami peningkatan sebesar 14,32% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2023 sebesar 153,84%. peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp973,7 miliar.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp941,4 miliar.
 - c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp768 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2023 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 73% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2023 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 10% dan nasabah korporasi sebesar 88% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan II 2023 sebesar *net short* Rp1,3 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.